

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Lokasi**

Penelitian ini direncanakan atau akan dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dimulai pada bulan November 2022 s.d bulan Juli 2023. Dari penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Lamongan.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian harus diketahui terlebih dahulu jenis penelitian untuk memudahkan dalam menentukan cara memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 508 UMKM yang berada di Kecamatan Lamongan.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil harus betul-betul *representative* mewakili.

Hasil dari rumus slovin menurut Wiratna sujarwani (2018) dengan Batasan toleransi error 10%. Secara sistematis, rumus Slovin yang dipergunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

Rumus Slovin ini dikutip dari buku Wiratna sujarani (2018). Ditetapkan Sampel dengan penyelesaian menggunakan rumus slovin dengan batasan toleransi error 10%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{508}{1 + 508 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{508}{1 + 508 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{508}{1 + 2}$$

$$n = 63$$

Dengan menggunakan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel yang diperlukan untuk dijadikan responden adalah 63 orang.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan Teknik Random sampling. Random sampling adalah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi (Sugiyono, 2018)

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

#### **1. Jenis Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019:194) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer ini diperoleh dengan cara melakukan pembagian kuesioner pada pelaku UMKM, dengan jumlah sample yang telah ditetapkan.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017:219), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder yang didapatkan penulis berasal dari jurnal, artikel, media internet dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data profil UMKM di Lamongan.

### **3.4.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2019:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

(Sugiyono, 2017:158). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert*, yaitu:

**Table 3.1**

**Skala Model *Likert***

Skala	Keterangan	Pertanyaan Positif
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

### 3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti jensep indicator, serta pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang diteliti yaitu, Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) dan Kinerja UMKM ( $Y$ ).

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel**

No.	Jenis Variabel	Variabel	Indicator
1.	<b>Variabel Bebas</b>	Literasi Keuangan ( $X_1$ )	1. Dapat memahami manfaat pengelolaan keuangan

No.	Jenis Variabel	Variabel	Indicator
	(X)		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat mengelola keuangan secara efektif</li> <li>3. Dapat menganalisis kinerja keuangan secara bersekala</li> </ol>
		Inklusi Keuangan (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga keuangan berlokasi strategis</li> <li>2. Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses</li> <li>3. Lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangan</li> </ol>
2.	Variabel Terikat (Y)	Kinerja UMKM (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya penjualan usaha setiap bulan</li> <li>2. Keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif</li> <li>3. Peningkatan jumlah konsumen setiap bulan</li> <li>4. Mengembangkan pemasaran produk atau jasa di dalam negeri</li> <li>5. Memiliki konsumen dari luar daerah</li> </ol>

Sumber : Definisi Operasional Variabel Diolah 2023

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dimana teknik ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak antara komponen variabel independent terhadap variabel dependen secara positif dan signifikan. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis statistic metode korelasi

product moment dan pearson, sehingga data yang diperoleh harus melalui uji validasi dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji statistic.

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Pengujian menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan atau pernyataan. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikasinya dibawah 0,05 (Ghozali, 2017:52).

Rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah subjek atau responden

$x$  = Jumlah skor butir soal

$y$  = Jumlah skor total

$\sum_x$  = Jumlah skor total

$\sum_y$  = Jumlah skor total soal

Ditunjukkan dengan nilai signifikan yang kurang dari  $\alpha = 0,05$  sebuah item memiliki validitas tinggi jika skor pada butir soal memiliki kesejajaran dengan skor total. Skor butir soal sebagai X dan skor total sebagai nilai Y. Instrument dikatakan valid apabila koefisien r hitung  $\geq r$  dan dikatakan instrument tidak valid apabila r hitung  $<$  table pada taraf signifikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel, kuisioner dikatakan reliable jika jawaban pernyataan atau pertanyaan konsisten atau stabil. Reliable (layak) jika *cronbach's alpha*  $> 0,06$  dan dikatakan tidak reliable jika *cronbach's alpha*  $< 0,06$  (Ghozali, 2017:47).

Rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = jumlah kuesioner

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian item

$\sigma^2 b$  = varian total

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan



yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan uji f diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Ghozali (2017) menyatakan bahwa, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic untuk melihat normalitas residual dilakukan dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, jika data distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya.

### **2. Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent saling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal

Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP), jika: Nilai *tolerance* < atau nilai  $VIF > 10$  berarti terdapat multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Untuk uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya, dengan dasar jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu dengan teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan inklusi keuangan ( $X_2$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

$Y$  = Variabel terikat (Kinerja)

$a$  = Bilangan konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja

$b_2$  = Koefisien regresi antara inklusi keuangan dengan kinerja

$X_1$  = Variabel bebas (Literasi keuangan)

$X_2$  = Variabel bebas (Inklusi keuangan)

$e$  = Error

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:185) koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Menurut Ghazali (2016:185) kelemahan dari koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan model adjusted  $R^2$ . Model adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambah ke dalam model.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (t test). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana,

$b_i$  = Nilai Koefisien Variabel Independen ( $X_1$ )

$S_{b_i}$  = Nilai Standart error dari Variabel Independen ( $X_1$ )

## 2. Uji Signifikan (Uji F)

Untuk menguji apakah Hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistic F (F test). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Mean Square Regresion}}{\text{Mean Square Error}}$$

### 3.7 Jadwal Penelitian

**Table 3.4**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian 2022-2023**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Maret				Mei				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul				■																								
2	Draf Proposal					■	■	■	■																				
3	Survey Awal									■	■	■	■																
4	Konsultasi Proposal									■	■	■	■																
5	Proposal Jadi												■	■	■	■													
6	Seminar Proposal													■	■	■													
7	Proses Penelitian															■	■	■	■	■									
8	Konsultasi Penelitian																■	■	■	■									
9	Pembuatan Laporan																	■	■	■	■								
10	Komperhensif																		■	■	■	■							
11	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■						
12	Draf Skripsi																				■	■	■	■					
13	Ujian Skripsi																					■	■	■	■				